

**PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR
ANAK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA
MASA PANDEMI COVID-19 PADA PESERTA DIDIK
KELAS III MIN 2 PRINGSEWU**



Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

Inarotul Ulya

1611100293

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2020 M**

**PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR
ANAK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA
MASA PANDEMI COVID-19 PADA PESERTA DIDIK
KELAS III MIN 2 PRINGSEWU**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

Inarotul Ulya

1611100293

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Pembimbing I : Ahmad Sodik S.Ag

Pembimbing II : Dewi Kurniawati M. Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442H/2020 M**

**PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR
ANAK MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA
MASA PANDEMI COVID-19 PESERTA DIDIK
KELAS III MIN 2 PRINGSEWU**

**Oleh
Inarotul Ulya**

Penelitian ini berawal dari berkurangnya peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak pada saat pandemi ini. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak pada masa pandemi covid-19. Penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Untuk keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi dari beberapa teknik diantaranya wawancara dan angket. Adapun sumber datanya adalah orang tua peserta didik, pendidik, Data dianalisis dengan kualitatif melalui teknik analisis data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan penarikan kesimpulan (*verifikasi*). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik dimasa pandemi covid-19 ini sangat berpengaruh sebagai faktor utama keberhasilan prestasi peserta didik. Dalam menumbuhkan minat belajar anak orang tua memberikan motivasi, nasihat, pujian, serta memberikan hadiah kepada anaknya itu semua dilakukan guna menumbuhkan minat belajar.

Kata kunci : *Minat Belajar Anak, Pandemi Covid-19, Peran Orang Tua.*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmaji Sukarami 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak
Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19
Peserta Didik Kelas III MIN 2 Pringsewu**

Nama : Inarotul Ulya

NPM : 1611100293

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakulta : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Drs. Ahmad Sodiq, M.Ag

NIP. 19731182000031002


Dewi Kurniawati, M.Pd

NIP. 198006012006042047

Ketua Jurusan,


Syofnidah Ifrianti, M.Pd

NIP. 1969101031997022002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA MASA PANDEMI COVID-19 PESERTA DIDIK KELAS III MIN 2 PRINGSEWU**, disusun oleh **Inarotul Ulya NPM 1611100293** Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 14 Oktober 2020.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua

: Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

Sekretaris

: Ayu Nur Shawmi, M.Pd.I.

Penguji Utama

: Nurul Hidayah, M.Pd.

Penguji Pendamping I : Drs. Ahmad Sodiq, M.Ag

Penguji Pendamping II : Dewi Kurniawati, M.Pd

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 196408281988032002

MOTTO

مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدًا مِنْ نَحْلٍ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

“Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang terbaik.” (HR. Al Hakim: 7679)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil Alamin.....

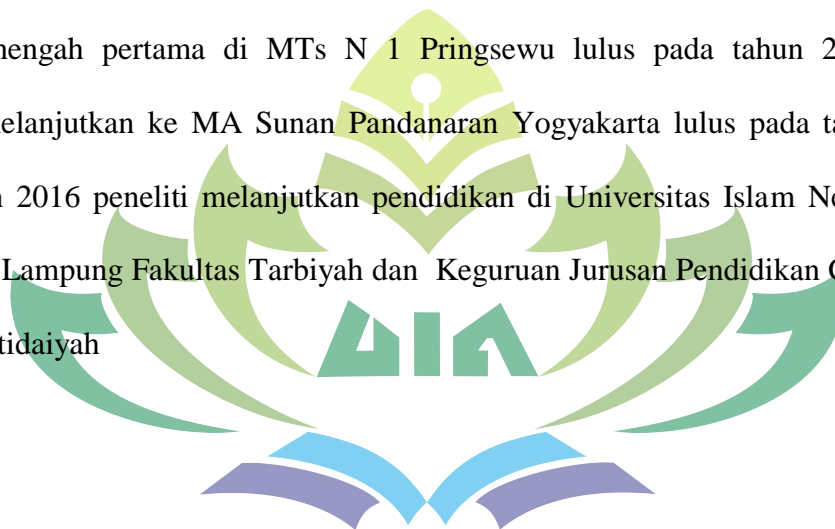
Dengan kerendahan hati dan teriring do'a, rasa syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan Skripsi ini sebagai tanda bakti dan cintaku kepada orang yang selalu member makna dalam hidupku, terutama untuk.

1. Ayahanda Suyanto dan Ibunda Siti Nurmila tercinta, yang telah mengasuh, merawat, mendidik dan membesarkanku dengan kasih sayang serta dalam setiap sujud tahajudnya selalu mendoakan keberhasilanku.
2. Adiku tercinta Muhammad Aji
3. Khoiriyah Ulfa dan Fatih Fuadi yang selalu memberikan motivasi
4. Keluarga besar Min 2 Pringsewu, bapak dan ibu yang memberikan nasihat dan arahannya.
5. Alamamaterku Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendewasakanku dalam berfikir dan bertindak

RIWAYAT HIDUP

Inarotul Ulya dilahirkan di Waringin Sari Barat Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu Lampung pada tanggal 07 Januari 1998 yang merupakan anak tunggal dari pasangan bapak Suyanto dan Ibu Siti Nurmila.

Riwayat Pendidikan yang telah peneliti tempuh dimulai dari TK Islam Bandung Baru Pringsewu lulus pada tahun 2004, kemudian peneliti melanjutkan Sekolah Dasar di Min 2 Pringsewu lulus pada tahun 2010, peneliti melanjutkan sekolah menengah pertama di MTs N 1 Pringsewu lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke MA Sunan Pandanaran Yogyakarta lulus pada tahun 2016. Tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah yang tidak terkira penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan limpahkan karunia, taufik serta hidayahnya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. Penulis menyadari sepenuhnya akan kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan, namun atau bimbingan berbagai pihak, sehingga semua kesulitan dan hambatan bisa teratasi oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj Nirva Diana, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
2. Ibu Syofnidah Ifriyanti M.Pd selaku ketua jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi berbagai pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Drs. Ahmad Sodiq S.Ag sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Dewi Kurniawati M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penulisan skripsi ini.

4. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah ikhlas membimbing dan mendidik serta memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis dan juga para staf kasubag yang telah banyak membantu untuk terselesainya skripsi ini.
5. Teman-teman kelas F, Seperjuangan. Terkhusus temanku Ahyar Rosadi, Aulia Echa Yolanda, Aulia Prasiscka, Siska Pratama, Rizka Khoiru, Balkis Nada Kemala dan Dita Junita yang telah memberikan semangat dan keceriaan.
6. Bapak Syahril Barom, S.Ag., M.Pd.I selaku Kepala Min 2 Pringsewu dan Bapak Rasikun S. Pd selaku guru Min 2 Pringsewu Lampung. Semoga bantuan dan amal mereka akan memperoleh pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan adanya kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis pribadi dan berguna bagi bangsa dan agama.

Bandar Lampung
Penulis

Inarotul Ulya
NPM. 1611100293

DAFTAR ISI

COVER	
ABSTRAK	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	14
C. Rumus Penelitian.....	14
D. Tujuan Penelitian.....	14
E. Signifikan Penelitian.....	15

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Peran Orang Tua.....	16
1. Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak	18
2. Indikator Peran Orang Tua	21
3. Fungsi Dan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anaknya.....	23
4. Pengaruh keluarga Terhadap pendidikan anak.....	26
B. Minat Belajar Anak	27
1. Pengertian Minat Belajar.....	27
2. Indikator Minat Belajar	29
3. Metode Pengukuran Minat	31
4. Jenis Minat Belajar	33
5. Fungsi Minat Belajar	35
6. Pembentukan Dan Pengaruh Minat Belajar.....	36
C. Pembelajaran Bahasa Inggris Di Masa Pandemi Covid-19.....	37
1. Hakikat Bahasa	37
2. Pembelajaran Bahasa Inggris.....	39
3. Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19	40
D. Penelitian Yang Relevan	42
E. Kerangka Berfikir	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	46
C. Ruang Lingkup Penelitian	46
D. Sumber Data Penelitian	46
E. Instrumen Penelitian	47
F. Teknik pengumpulan data	49
G. Analisis Data.....	52
H. Keabsahan Data	55

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Gambaran Umum	56
1. Profil Sekolah	57
2. Visi, Misi Dan Tujuan	57
3. Pendidik dan tenaga kerja kependidikan	59
B. Deskripsi Data	63
1. Deskripsi data wawancara	63
2. Deskripsi data angket.....	71
3. Pembahasan	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN DOKUMENTASI

LAMPIRAN INSTRUMEN WAWANCARA

LAMPIRAN INSTRUMEN ANGKET

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Kisi-kisi wawancara penelitian peran orang tua.....	48
Tabel 2: Kisi-kisi angket penelitian peran orang tua.....	48
Tabel 3: Kisi-Kisi angket penelitian minat belajar.....	48
Tabel 4: Kriteria skor	50
Tabel 5: Kriteria nilai pencapaian	51
Tabel 6: Profil MIN 2 Pringsewu	56
Tabel 7: Daftar nama pendidik & tenaga kependidikan PNS.....	59
Tabel 8: Daftar nama pendidik & tenaga kependidikan Non PNS.....	61
Tabel 9: Daftar nama PPT guru MIN 2 Pringsewu	61
Tabel 10: Data sarana dan prasarana Min 2 Pringsewu.....	62
Tabel 11: Hasil angket peran orang tua.....	72
Tabel 12: Hasil angket minat belajar.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka berfikir.....	44
Gambar 2: Grafik peran orang tua.....	73
Gambar 3: Grafik minat belajar peserta didik	81
Gambar 4: Foto bersama kepala sekolah Min 2 Pringsewu	101
Gambar 5: Foto bersama guru Bahasa Inggris Min 2 Pringsewu	101
Gambar 6: Foto bersama ibu taslimah setelah melakukan wawancara	102
Gambar 7: Foto bersama peserta didik saat mengerjakan tugas.....	102
Gambar 8: Riwayat chat dengan guru	103



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Wawancara Pra Penelitian

Lampiran 2: Dokumentasi Pra dan Penelitian

Lampiran 3: Instrumen Wawancara Penelitian

Lampiran 4: Instrumen Angket Penelitian

Lampiran 5: Hasil wawancara

Lampiran 6: Hasil angket

Lampiran 7: Angket peran orang tua

Lampiran 8: Angket minat belajar

Lampiran 9: Responden angket peran orang tua

Lampiran 10: Reseponden angket minat belajar



MOTTO

مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدًا مِنْ نَحْلٍ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

“Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang terbaik.” (HR. Al Hakim: 7679)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat belajar peserta didik pada perkembangan zaman saat ini pada masa pandemi Covid-19 kini menjadi salah satu masalah yang berimbas pada kehidupan sekolah, bahkan di MIN 2 Pringsewu. Akhir-akhir ini masalah tersebut memicu pada menurunnya motivasi belajar peserta didik sehingga sangat mengkhawatirkan dan harus diperbaiki supaya peserta didik memiliki minat belajar yang rendah. Minat belajar ada rasa suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh sehingga semakin tinggi minat belajar siswa semakin tinggi pula keinginan belajar peserta didik.¹

Rendahnya minat belajar peserta didik pada saat pandemi covid-19 ini dipengaruhi salah satunya oleh pembelajaran yang dilakukan dengan sistem daring (dalam jaringan) yang membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan dengan sistem pembelajaran yang monoton seperti itu. Akibatnya minat belajar peserta didik menurun dalam proses pembelajaran. Pada saat ini orang tua dituntut untuk berperan penting dalam mendampingi proses pembelajaran yang dilakukan di rumah dengan sistem daring.

Pandemi virus corona yang terjadi pada tahun 2020 membuat dunia mengalami bencana. Berbagai dampak terjadi akibat pandemi. Ini telah

¹Slameto, Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018),h.3

mempengaruhi sektor ekonomi, bisnis, pemerintah, bahkan dunia pendidikan. Pandemi Covid-19 telah menyebabkan dampak besar pada sektor pendidikan tinggi global. Pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan dalam strategi pembelajaran sejak wabah Covid-19 karena semua kegiatan pendidikan formal di sekolah ditutup karena kebijakan *physical distancing* yang diterapkan oleh Indonesia. Strategi pembelajaran telah berubah dari sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran elektronik (*e-learning*).² Pembelajaran *online* adalah alternatif yang dapat diterapkan di era teknologi dan komunikasi yang tumbuh terlalu pesat sekarang. Lebih lanjut, pandemi Covid-19 menyoroti kebutuhan untuk menggunakan model dan aplikasi *online* untuk mencapai tujuan pembelajaran.³

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill. Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka biasa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan ketrampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan yang integensi, skill dan rasa kasih sayang diantar mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang

²Ilmi Zajuli Ichsan, "COVID-19 Outbreak on Environment: Profile of Islamic University Students in HOTS-AEP-COVID-19 and PEB-COVID-19", *Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 5, No. 1 (Juni 2020), h. 167

³Wildana Wargadinata, "Student's Responses on Learning in the Early COVID-19 Pandemic", *Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 5, No. 1 (Juni 2020), h. 142.

bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan covid-19. Sekolah sangat mempengaruhi produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.

Dalam keadaan normal saja banyak ketimpangan yang terjadi antar daerah. Kementerian Pendidikan dibawah kepemimpinan Menteri Nadiem Makarim, Semangat peningkatan produktivitas bagi siswa untuk mengangkat peluang kerja ketika menjadi lulusan sebuah sekolah. Namun dengan hadirnya wabah Covid-19 yang sangat mendadak, maka dunia pendidikan Indonesia perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Sekolah perlu memaksakan diri menggunakan media daring. Namun penggunaan teknologi bukan tidak ada masalah, banyak *varians* masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring seperti: keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa, sarana dan prasarana yang kurang memadai, akses internet yang terbatas, serta kurang siapnya penyediaan Anggaran.⁴

Peranan keluarga yang bertanggung jawab yang sangat penting dan strategis dalam proses pembinaan dan pendidikan anak. Karena keluarga merupakan institut pendidikan yang pertama bagi anak-anaknya. Ayah menjadi pendidik dan seorang ibu yang memiliki kedekatan yang sangat erat dengan anak-anaknya. Tugas dan tanggung jawab keluarga meliputi segala hal, baik yang berkaitan dengan ada didalam rumah maupun luar rumah. Peranan keluarga sertra tanggung jawab tersebut meliputi

⁴ Rizqon Halal Syah Aji, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia Sekolah, Ketrampilan dan Proses Pembelajaran" *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, Vol. 7 No. 5 (Oktober 2020),h. 395

pendidikan jasmani, rohani, pembinaan moral dan intelektual serta memperkuat spriritual anak. Oleh karena itu dapat diibaratkan bahwa baik buruknya sebuah Negara sangat tergantung pada keberhasilan keluarga dalam mendidik anaknya.⁵ Peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri agar tidak tertular dan menularkan wabah pandemi ini. Peran orang tua dalam situasi pandemi Covid-19 ini memiliki kedudukan yang fundamental. Adapun ayat Al-Qur'an mengenai tanggung jawab orang tua terhadap anaknya terdapat dalam surat An-Nisa ayat 9.



وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: *Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.(Q.S An- Nisa: Ayat 9)*

Ayat diatas terungkap orang tua dituntut agar tidak memberikan atau melepas tanggung jawab kepada anak-anak mereka. Dalam ayat ini juga orang tua

⁵ M. Syahrani Jailani, “ Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.8 No.2 (Oktober 2015),h. 246

dituntut untuk memikirkan keadaan masa depan anak mereka. Artinya dalam ayat ini secara tidak langsung para orang tua selalu diuntut agar memperhatikan mereka dalam segala hal agar masa depannya baik.

Sejak virus Corona menyebar di Indonesia pada awal maret, menyebabkan pemerintah segera melakukan tindakan tegas untuk mencegah penyebaran yang lebih luas. Karena pada kasus ini, penyakit yang disebabkan oleh virus corona dapat menyebar sangat cepat dan telah banyak memakan korban jiwa diberbagai Negara, sehingga pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mencegah penyebaran yang sangat luas, dimana salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh, baik dari tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi.

Dalam pelaksanaannya guru dan pendidik mencoba memanfaatkan ilmu teknologi untuk menyikapi masalah pembelajaran jarak jauh dengan cara memberikan materi serta tugas pelajaran melalui online. Namun hal tersebut tidaklah selalu berjalan dengan baik, terdapat banyak kendala dalam pelaksanaannya, seperti kuota dan sinyal yang tak memadai, bahkan beberapa pelajar tidak mempunyai penunjang Handphone yang baik, dan hal ini mengakibatkan materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik, dan hal ini banyak pelajar yang kurang mengerti dan merasa tidak terbimbing dengan baik dalam memahami pelajaran di sekolah.⁶

⁶ Nika Cahyati, Rita Kusumah, "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Surat Pandemi Covid 1", "Jurnal Golden Age Vol.04 No.1, (Juni 2020),h.155

Oleh karena itu dibutuhkan peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh, terdapat empat peran orang tua selama pembelajaran jarak jauh, orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang dimana orang tua membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah, orang tua sebagai fasilitator orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, orang tua sebagai motivator orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik dan orang tua sebagai pengaruh.

Bentuk peran orang tua sebenarnya adalah bentuk peran guru di sekolah. Peran orang tua adalah menjadi orang tua yang memotivasi dalam segala hal. Motivasi dapat diberikan dengan cara yang meningkatkan kebutuhan sekolah dan dapat memberikan semangat dalam pujian atau penghargaan untuk prestasi anak. Dalam hal ini peran orang tua adalah melakukan dan memberikan motivasi kepada anak, agar anak tetap bersemangat dalam melakukan kegiatan di rumah. Pada dasarnya anak memiliki motivasi untuk melakukan suatu hal, apabila ia mendapatkan sebuah dorongan dari orang-orang terdekat seperti orang tua karena kecil besar penghargaan yang diberikan sangat berharga dan lebih antusias untuk anak-anak. Orang tua bias menjadi teman yang bahagia untuk belajar, selain itu orang tua ditugaskan sebagai guru untuk mengajar dan mendidik anak-anak mereka. Oleh karena itu, orang tua juga perlu lebih sabar dalam mengajar dan membimbing sebagai

tugas guru memecahkan masalah dan masalah dan kesulitan yang di hadapi anak-anak di Sekolah dan dirumah.⁷

Peran orang tua terhadap pembelajaran yang dilaksanakan dirumah. Peran serta orang tua siswa dalam sistem belajar dirumah ini tidak bisa di pungkiri sebagai garda terdepan yang mengawal anak-anaknya tetap belajar dirumah masing-masing. Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Dengan begitu orang tua menjadi sumber pertama anak untuk belajar karena pada dasarnya anak memiliki dorongan untuk meniru suatu pekerjaan. Baik atau buruknya suatu didikan yang diberikan orang tua akan berpengaruh pada perkembangan anak itu sendiri. Oleh karena itu bahwa peran orang tua memiliki banyak sekali kewajiban dan tanggung jawab dalam pendidikan anak

Orang tua bertindak sebagai pelaksana pembelajaran dirumah, menjadi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan tugas yang disusun oleh guru disekolah. Peran orang tua sebagai pengganti guru, menyampaikan materi pembelajaran yang telah disiapkan. Banyak dari orang tua yang memberikan motivasi selama siswa dituntut untuk belajar dari rumah karena himbaun pemerintah mengenai covid-19, sehingga orang tua meluangkan waktunya demi dapat membantu proses pembelajaran anaknya selama dirumah.⁸

⁷Agustien Lilawati, "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada masa pandemic", *Jurnal Obsesi*, Vol.5 No.1 (Oktober 2021),h.549

⁸ Agustien Lilawati, Ibid,h. 550

Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Tercakup semua cara untuk berkomunikasi dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol untuk mengungkapkan sesuatu pengertian seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan dan mimik muka. Bahasa sangat erat kaitannya dengan perkembangan pikiran individu tampak dalam perkembangan bahasanya yaitu kemampuan membentuk pengertian, menyusun pendapat, dan menarik kesimpulan, oleh karena itu pendidikan merupakan wahana yang sangat penting dalam mengembangkan bahasa anak sehingga kondisi ini bisa memfasilitasi pengembangan ketrampilan bahasa. Anak memperoleh dari lingkungan keluarga dan lingkungan tetangga. dengan berkomunikasi yang mereka miliki pertumbuhan kosa kata anak tumbuh dengan cepat, kosa kata anak akan tumbuh cepat setelah mereka mulai berbicara.⁹

Selain itu, dijelaskan juga dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 31

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ
 إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: *dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-*

⁹Nirva Diana & Mesiono, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2016),h.25.

benda itu jika memang benar orang-orang yang benar” (Q.S Al-Baqarah:31)¹⁰

Ayat diatas terungkap bahwa yang pertama kali Allah ajarkan kepada adam adalah bahasa, untuk mengungkapkan isi pikiran, lalu adam dapat menyebutkan simbol-simbol bahasa. Tanpa bahasa manusia tidak bisa mengkomunikasikan pengetahuan kita terhadap orang lain, dengan demikian bahasa memberikan kemampuan untuk berpikir secara teratur dan sistematis. Transformasi objek faktual menjadi simbol abstrak yang di wujudkan lewat perbendaharaan kata dan dirangkai oleh tata bahasa lalu menjadi satu pemikiran atau ekspresi perasaan, sehingga bahasa sangat penting digunakan dalam berkomunikasi.

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari, dengan bahasa, seseorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan atau informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini sejalan dengan pemikiran bahwa bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa dipergunakan pada sebagian besar aktivitas manusia, tanpa bahasa manusia tidak dapat mengungkapkan perasaan, serta memberikan pendapat.¹¹

¹⁰ Al-Majid, Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna (Jakarta Pusat: Besar, 2018),h.2

¹¹ St. Y. Slamet, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah Dan Tinggi Sekolah Dasar* (Surakarta: UNS Press, 2017), h .18.

Kemampuan Berbahasa adalah kemampuan seseorang untuk untuk melatih diri untuk meningkatkan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi sebagai penutur bahasa.¹² Kemampuan bahasa peserta didik tidak diperoleh secara tiba-tiba atau sekaligus, tetapi melainkan secara bertahap. Kemajuan berbahasa peserta didik berjalan seiring perkembangan fisik, mental, intelektual, dan sosialnya. Perkembangan bahasa peserta didik ditandai oleh keseimbangan dinamis atau suatu rangkaian kesatuan yang bergerak dari bunyi-bunyi atau ucapan yang sederhana menuju tuturan yang lebih kompleks. Tahapan perkembangan bahasa peserta didik dapat di bagi atas empat tahap yaitu praligustik, satu-kata, dua-kata, dan banyak-kata.

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa asing yang dianggap penting yang harus dikuasai oleh bangsa Indonesia karena bahasa Inggris memiliki kedudukan yang sangat strategis, selain itu sebagai alat komunikasi juga sebagai pemersatu bahasa antar bangsa. Bahasa Inggris juga merupakan bahasa asing yang pertama dianggap penting untuk tujuan pengakses informasi, penyerapan serta pengembangan ilmu pengetahuan dan budaya.¹³

Sebaiknya pembelajaran bahasa Inggris diberikan pada anak umur enam atau tujuh tahun di sekolah formal atau disekolah dasar. Umur juga merupakan salah satu faktor utama yang harus di pertimbangkan dalam membuat keputusan

¹² Nur Aisah, "Analisis Kemampuan Praktik Strategi Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung". *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.4 No. 1 (Juni 2017), h.27.

¹³ Sri Handayani, "Pentingnya Kemampuan Bahasa Inggris". *Jurnal Profesi Pendidik*, Vol. 3 No.1(Mei 2016),h.10.

terhadap apa yang diajar dan bagaimana mengajar, kapasitas normal manusia untuk menguasai bahasa terjadi mulai bayi, sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran bahasa Inggris kepada anak-anak dapat diberikan sedini mungkin, karena usia dini adalah usia yang memiliki daya ingat yang masih sangat baik serta belum terpengaruh oleh hal-hal negative, jadi bagus dalam menangkap pembelajaran yang diberikan pendidik. Bahasa Inggris penting diajarkan sejak usia dini sehingga ketika sudah beranjak dewasa peserta didik sudah dapat mengerti bahasa Inggris sedikit demi sedikit

Era globalisasi sekarang ini dapat berkembang dengan sangat pesat, maka dari itu ketika kita tidak dapat mempelajari bahasa asing kita tidak dapat berkomunikasi secara baik dengan warga asing. Apalagi jika kita tidak mengerti sama sekali, kita akan menghadapi kesulitan karena kita tidak paham tentang apa yang mereka ucapkan, maka dari itu melalui pendidikan yang ada di Indonesia kita dapat belajar bahasa asing. Penguasaan bahasa Inggris merupakan salah satu modal dasar untuk dapat berkompetensi dalam menghadapi era global.¹⁴

Peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar, orang tua berperan sebagai pendidik sebab dalam pekerjaannya tidak hanya mengajar, tetapi orang tua juga melatih ketrampilan anak, terutama dalam melatih sikap mental anak. Orang tua juga berperan sebagai pembimbing, membimbing segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, agar

¹⁴ Sri Handayani. *Ibid*, h. 11.

peserta didik mampu mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran. Orang tua berperan memberikan motivasi tentang penting belajar dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar, orang tua harus mampu menjadi motivator anak.¹⁵

Berdasarkan wawancara di kelas III C di MIN 2 Pringsewu dengan bapak Rasikun selaku guru bahasa Inggris menyatakan bahwa peserta didik dikelas sudah mengerti kosa kata ringan yang terdapat di dalam kelas, tapi ada juga dari sebagian peserta didik yang belum mengetahui kosa kata didalam kelas, peserta didik juga masih kesulitan maka dari itu masih perlu bimbingan dari pendidik. Pada saat mengajar dikelas pendidik menggunakan alat-alat yang berada dikelas (langsung mencontohkan) agar peserta didik paham tentang kosa kata tersebut. Pada saat mengajar juga pendidik selalu mengaitkan materi minggu ini dengan materi minggu yang akan datang supaya peserta didik selalu mengingat materi apa yang telah diberikan oleh pendidik. setiap kegiatan belajar mengajar pasti memiliki kekurangan seperti kurangnya antusias peserta didik dalam mendengarkan ketika pendidik menyampaikan materi pembelajaran kebanyakan peserta didik asik sendiri, pendidik menggunakan metode ceramah membuat kegiatan belajar mengajar menjadi monoton, hal ini membuat peserta didik di sekolah dengan pelajaran yang ada dan akhirnya mereka kurang berminat dalam mengikuti pelajaran.¹⁶

¹⁵Munirwan Umar “Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak” Jurnal Ilmiah Edukasi Vol.1 No. 1 (Juni 2019),h. 26

¹⁶ Sumber Pra Penelitian MIN 02 Pringsewu 13 Januari 2020

Terutama pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini pemerintah telah menghimbau kepada masyarakat untuk melakukan *sosial distancing* dengan menerapkan sistem *School from home* (sekolah dirumah) untuk memutus mata rantai penularan covid-19, dengan himbauan pemerintah agar kegiatan pembelajaran tetap berlangsung dirumah maka sekarang orang tua lah yang mendidik dan mengajari materi yang di sampaikan pendidik melalui internet. Belajar dari rumah untuk pembelajarannya bersama orang tua sebagai pengganti guru kelas.

Masing-masing orang tua memiliki cara yang berbeda dalam menanggapi pelaksanaan sistem belajar *online* yang diterapkan. Proses belajar di rumah, ternyata memberi respon yang tidak sama, terkadang peserta didik akan merasa jenuh belajar di rumah, karena terkendala akses jaringan dan terbatasnya kuota yang digunakan, lalu kurangnya konsentrasi peserta didik terhadap apa yang sedang dikerjakan ketika kegiatan belajar *online* dilakukan. Mengatur bagaimana kegiatan belajar anak di rumah lebih terencana dengan baik, serta lebih terfokus dalam kegiatan yang positif.

Selama ini penelitian tentang peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak hanya mengacu pada minat belajar anak saat keadaan pembelajaran normal di sekolah dan belum menunjukkan peran orang tua terhadap motivasi belajar anak di masa pandemi Covid-19 yang notabene adalah pembelajaran jarak jauh yaitu pembelajaran dari rumah. Orang tua menjadi sosok seorang pendidik yang mengajar anaknya di rumah dan memberikan dukungan untuk

menumbuhkan minat belajar anak. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak pada masa pandemi Covid-19, dan selanjutnya mengangkat dalam sebuah penelitian dengan judul: “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas MIN 2 Pringsewu”

B. Fokus Penelitian

Peneliti lebih fokus penelitian tentang peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak pada mata pelajaran Bahasa Inggris pada masa pandemi covid-19 di MIN 2 Pringsewu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut: Bagaimanakah Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid 19?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini antara lain:

Mengetahui Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid 19.

E. Signifikan Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki signifikan. Signifikan tersebut yaitu:

1. Hasil penelitian ini diharapkan orang tua lebih berperan dalam memberi perhatian kepada anak agar dapat meningkatkan minat belajar anak.
2. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan masukan serta pertimbangan tentang bagaimana peran orang tua dalam kegiatan proses belajar anak.
3. Memberikan gambaran keberhasilan peran orang tua dalam meningkatkan belajar anak pada masa pandemi covid 19.
4. Sebagai sumber tambahan wawasan dan intropeksi sudah sejauh mana peran orang tua dalam meningkatakan minat belajar siswa pada masa pandemi covid 19.
5. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang peran orang tua.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Peran Orang Tua

Peran adalah pola tingkah laku tertentu yang merupakan ciri-ciri khas yang dimiliki seseorang sebagai pekerjaan yang berkedudukan di masyarakat. Peran juga merupakan cara-cara yang digunakan oleh orang tua mengenai tugas-tugas yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak karena cara-cara orang tua dalam mengasuh anak akan menjadi pegangan bagi anak tersebut. Peran orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah itu semuanya mempengaruhi minat belajar anak sehingga berdampak besar pada prestasi belajar anak.¹⁷

Orang tua adalah manusia yang paling berjasa pada setiap anak. Semenjak awal kehadirannya di muka bumi, setiap anak melibatkan peran penting orang tuanya, seperti peran pendidikan. Orang tua juga adalah pihak yang paling dekat dengan subjek didik dan juga yang paling berkepentingan terhadap anak-anaknya sehingga mereka diberi amanat dan tanggung jawab untuk mengembangkan anak-anaknya. Setiap anak akan belajar melalui interaksinya dengan lingkungan.

¹⁷Selfia S Rumbewas, Beatus M.Laka, Naftali Moekbun, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Di Negero Saribi" *Jurnal EduMatSains*, Vol.2 No.2 (Januari 2015),h. 201

Terutama lingkungan keluarga dan masyarakatnya. Orang tua berkewajiban mendidik anak-anak mereka karena bagaimanapun orang tua tidak bisa lepas dari komunitas keluarga dan sosialnya. Orang tua juga berkewajiban untuk berkewajiban anak-anaknya agar memiliki masa depan yang baik dan gemila

Peran orang tua sangat penting terhadap menumbuhkan minat belajar anak sehingga prestasi anak tersebut dapat meningkat dengan baik serta kesadaran orang tua dalam membantu anak dapat menyelesaikan masalah yang di hadapi peserta didik, memberikan motivasi serta dukungan kepada anak. Memberikan pendidikan sejak dini kepada anak dengan orang tua mendidik anak dengan tanggung jawab dan kedisiplinan, tanggung jawab sangat di perlukan untuk mengembangkan kepribadian anak. Maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting orang tua sebagai pendidikan pertama yang di terima anak. Peran orang tua dalam memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya memang tidak perlu di ragukan lagi. Banyak peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anaknya. Salah satunya adalah melakukan pendampingan terhadap anak dalam belajar di rumah, pendampingan yang di lakukan seperti mendampingi anak belajar, menjaga kesehatan anak, memberikan perhatian serta membantu anak ketika mengalami kesulitan belajar. \

Peranan orang tua sangat berpengaruh dalam keluarga untuk menciptakan ikatan emosional dengan anak, menciptakan suasana aman di rumah sehingga rumah merupakan tempat untuk kembali. memberikan kedisiplinan dan

memperbaiki tingkah laku anak, menciptakan komunikasi yang baik diantara anggota keluarga.¹⁸

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar salah satu faktor nya adalah keluarga, terutama orang tua. Orang tua yang kurang dan tidak memperhatikan pendidikan anak dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar. Orang tua yang acuh terhadap belajar anak, tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anak, tidak melengkapi alat belajar anak, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak tahu tentang kemajuan tentang perkembangan belajar anak serta kesulitan yang di hadapi anak saat belajar adalah banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak tersebut.¹⁹

1. Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak

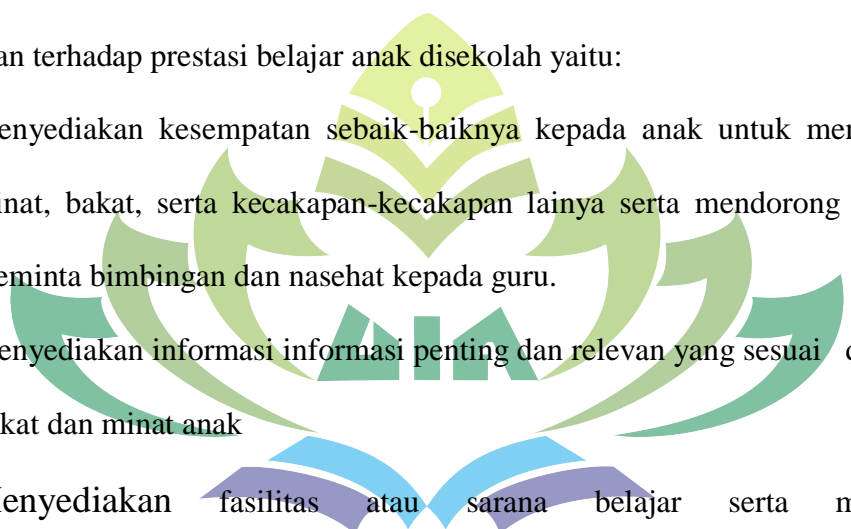
Orang tua mempunyai peranan penting atas tanggung jawab utama adalah memberikan pendidikan dan perlindungan terhadap anak. Pengenalan anak kepada pendidikan, kebudayaan dan norma-norma semuanya berawal dari lingkungan. Karena itu, pendidikan dalam keluarga adalah yang utama dan pertama bagi anak. Perkembangan kepribadian yang sempurna dan penuh kasih sayang dimulai dari keluarga tersebut, antara lain memberikan pendidikan terbaik, yakni pendidikan yang mencakup pengembangan potensi, seperti potensi nalar,

¹⁸Abdul Wahib, “Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak”. *Jurnal Paradigma*.Vol.2 No.1 (November 2015),h.2

¹⁹Noor Tiwi, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Perhatian Orang Tua Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesi Siswa SMK Kesehatan Kota Tangerang”. *Jurnal Pujangga Volume*, Vol .1 No.2 (Desember 2015),h. 78

potensi fisik dan potensi nurani. Pendidikan yang di dapatkan dari keluarga di harapkan mampu mengembangkan kualitas pendidikan dan mampu mengamplifikasinya secara utuh dan diperlukan bangsa untuk masa yang akan datang.²⁰

Orang tua adalah sosok yang paling berperan dalam menentukan prestasi belajar anak. Orang tua adalah salah satu faktor utama dan pertama dalam pendidikan anak. Meskipun anak telah dititipkan ke sekolah, tetapi orang tua tetap berperan terhadap prestasi belajar anak disekolah yaitu:

- 
- a. Menyediakan kesempatan sebaik-baiknya kepada anak untuk menemukan, minat, bakat, serta kecakapan-kecakapan lainnya serta mendorong anak agar meminta bimbingan dan nasehat kepada guru.
 - b. Menyediakan informasi penting dan relevan yang sesuai dengan bakat dan minat anak
 - c. Menyediakan fasilitas atau sarana belajar serta membantu kesulitan belajarnya.²¹

Peran ibu dalam memberikan penguatan dalam pendidikan adalah salah satu formula yang di tawarkan dalam menghadapi degradasi moral bangsa yang sedang carut marut. Ibu sebagai sosok terdepan dalam keluarga yang langsung secara jasmani dan rohani lebih dekat dengan anak-anaknya akan lebih efektif dan

²⁰Afiatin Nisa, “ Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan”. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 2 No.1 (Maret 2015),h. 3

²¹Munirwan Umar, “ Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak”. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, Vol. 1 No.1 (Juni 2015),h. 25

efisien dalam proses pendidikan anak, meskipun sosok ayah sebagai teladan tetap yang utama. Penguatan ibu dalam mendidik anak di era globalisasi memberikan kontribusi yang positif terhadap penanggulangan dampak negative dari kemajuan teknologi saat ini sehingga dapat mengurangi dan memfilter budaya urban yang menjangkit anak bangsa agar tetap berkepribadian sesuai dengan budaya yang religious. Adapun peran ibu dalam mendidik anak sangat besar bahkan mendominasi, pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat di abaikan sama sekali ²²

Tugas ayah adalah memenuhi kebutuhan secara fisik seperti makan, minum, sandang dan sebagainya, ayah juga di tuntut agar aktif dalam membina perkembangan pendidikan pada anak. Seorang anak biasanya memandang ayahnya sebagai orang yang tertinggi prestasinya, sehingga seorang ayah di jadikan sebagai pimpinan yang sangat patut untuk di jadikan cermin bagi anaknya atau dengan kata lain ayah merupakan figur yang terpandai dan berwibawa. Ayah sebagai kepala keluarga harus mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan keluarga. Seperti bimbingan, ajakan, pemberian contoh, kadang sanksi yang khas dalam keluarga.

Peranan keluarga yang bertanggung jawab yang sangat penting dan strategis dalam proses pembinaan dan pendidikan anak. Karena keluarga merupakan institut pendidikan yang pertama bagi anak-anaknya. Ayah menjadi pendidik dan

²²Marliana, "Penguatan Peran Ibu Dalam Pendidikan Anak", Jurnal Islam Al I'tibar Vol.2 No.1 (Agustus 2017),h.36.

seorang ibu yang memiliki kedekatan yang erat dengan anak-anaknya. Tugas dan tanggung jawab keluarga meliputi segala hal, baik yang berkaitan dengan anak di dalam rumah maupun luar rumah. Peranan keluarga serta tanggung jawab tersebut meliputi pendidikan jasmani, rohani, pembinaan moral dan intelektual serta memperkuat spiritualitas anak. Oleh karena itu dapat diibaratkan bahwa baik buruknya sebuah Negara sangat tergantung pada keberhasilan keluarga dalam mendidik anaknya.

Dalam proses pendidikan juga perlu dukungan dari orang tua dalam memberikan perhatian selain dari sekolah. Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam proses belajar. Karena mengingat pentingnya perhatian orang tua maka dalam mengasuh dan memeperhatikan anak, perlu sekali mengikuti perkembangan anak. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar anak. Perhatian orang tua sebagai faktor pendukung siswa dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah. Kebiasaan yang di terapkan orang tua siswa dalam mengelola keluarga yang keliru, dapat menimbulkan dampak buruk bagi anak.²³

2. Indikator Peran Orang Tua

Peran orang tua dapat diukur melalui tiga indikator yaitu: pembimbing, motivator, serta fasilitator. Berikut penjelasan dari tiga indikator:

²³Inna Ra'ufuatun, "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar", *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, Vol. 9 No.3 (Juli 2015),h. 1269

a. Pembimbing

Bimbingan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri dengan penuh kesadaran. Orang tua dapat membimbing peserta didik seperti: mengawasi atau menemani peserta didik, mengingatkan untuk mengerjakan tugas, menanyakan kesulitan serta membantu peserta didik.

d. Motivator

Orang tua memberikan dorongan tentang penting belajar dengan tujuan dapat meningkatkan prestasi belajar, sehingga anak benar-benar merasa penting dan membutuhkan apa yang di anjurkan orang tuanya. Orang tua harus mampu menjadi motivator belajar anak. Hal ini dapat dilakukan dengan mengajak/menyuruh peserta didik belajar, memberi pujian/ hadiah saat mendapatkan nilai yang memuaskan, memberi semangat serta nasihat.²⁴ Semakin tinggi motivasi belajar anak, semakin tinggi pula kemungkinan anak untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

c. Fasilitator

Dalam belajar mengajar orang tua menyediakan berbagai fasilitas seperti media, alat peraga termasuk menentukan berbagai jalan untuk mendapatkan fasilitas tertentu dalam menunjang program belajar anak. Orang tua sebagai

²⁴Munirwan Umar, “ Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak”. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, Vol. 1 No.1 (Juni 2015),h.25

fasilitator turut mempengaruhi tingkat prestasi yang di capai anak. Bentuk dukungan lain yang tidak kalah pentingnya berkenaan dengan peranan orang tua dalam belajar anak adalah menyiapkan berbagai fasilitas pembelajaran, memeriksa buku pelajaran peserta didik, memerintah peserta didik mengulangi pembelajaran, serta menanyakan tugas yang diberikan oleh guru sudah dikerjakan atau belum.²⁵

Dapat disimpulkan bahwa Peran Orang Tua sebagai orang pertama dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya. Mengajar, membimbing, (mengawasi) memberi perhatian, memberi fasilitas serta menjadi motivator. terhadap anak, merupakan kewajiban dan tanggung jawab sebagai orang tua. Dengan demikian, peran orang tua dalam mendidik anak untuk lebih berhasil, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat sangat dibutuhkan

3. Fungsi Dan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anaknya.

Pola perilaku yang benar dan tidak menyimpang untuk pertama kalinya diperoleh dalam keluarga, fungsi keluarga adalah suatu pekerjaan atau tugas yang harus dilakukan di dalam atau di luar keluarga itu yang pada akhirnya mewujudkan hak dan kewajiban. Keluarga adalah unit terkecil yang peranannya sangat besar.

²⁵Musholli Jannah, "Pengaruh Peran Orang Tua Dan Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal Penelitian & Pendidikan IPS*, Vol.9 No.2 (Januari 2015),h.1152

Adapun beberapa fungsi keluarga yaitu sebagai berikut:

- a. Fungsi biologis, fungsi ini Keluarga menjadi tempat untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang dan papan.
- b. Fungsi ekonomi, fungsi ini bahwa kehidupan keluarga harus dapat mengatur diri dalam mempergunakan sumber keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga dengan cara yang cukup efektif dan efisien.
- c. Fungsi kasih sayang, fungsi ini keluarga harus menjalankan tugasnya menjadi lembaga interaksi dalam ikatan batin yang kuat yang penuh dengan keakraban, kerukunan serta kerja sama dalam menghadapi masalah.
- d. Fungsi pendidikan, fungsi yang sangat berhubungan erat dengan masalah tanggung jawab orang tua sebagai pendidik pertama dari anak-anaknya, keluarga sebagai lembaga pendidikan.²⁶

Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik dilembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anaknya.²⁷

²⁶Andi Syahraeni, “ Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak”. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan*, Vol. 2 No. 1. (Desember 2015),h. 27-45.

²⁷ Munirwan Umar, “Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak”. *Jurnal Ilmiah Edukasi*. Vol.1 No.2 (Juni 2015),h.20

Tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak antara lain sebagai berikut:

- a. Memelihara dan membesarkannya. Tanggung jawab ini karena anak memerlukan makan, minum dan perawatan, agar anak tersebut hidup secara berkelanjutan.
- b. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniyah.
- c. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang berguna dihidupnya.
- d. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah sebagai tujuan akhir.

Kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus perlu dikembangkan kepada setiap orang tua, mereka juga perlu dibekali teori-teori pendidikan modern sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan demikian tingkat dan kualitas materi pendidikan yang diberikan dapat digunakan anak untuk menghadapi lingkungan yang berubah. Hal ini harus dilakukan oleh orang tua maka generasi mendatang telah mempunyai kekuatan menghadapi perubahan masyarakat.²⁸ Oleh karena itu tanggung jawab orang tua sangat penting dalam kehidupan anak sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar anak dalam pendidikan apalagi dikondisi pada masa pandemic covid saat ini.

²⁸ Fuad Ikhsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2015), h.64.

4. Pengaruh Keluarga Terhadap Pendidikan Anak

Keluarga memberikan pengaruh pada pembentukan budi luhur bagi anak. Salah satu ciri anak yang berbudi luhur adalah selalu menunjukkan sikap sopan dan hormatnya pada orang tua. Budi luhur yang melekat pada setiap orang bukan datang dengan sendirinya melainkan harus diciptakan. Budi luhur merupakan produk pendidikan dari keluarga. Penanaman moral pada diri sendiri seseorang anak berawal dari pengaruh keluarga. Pengaruh keluarga dalam penempatan karakter anak sangatlah besar. Dalam sebuah keluarga, seorang anak di asuh, diajarkan berbagai macam hal diberi pendidikan mengenai budi pekerti serta budaya, supaya ketika dewasa anak dapat tumbuh menjadi manusia yang cerdas yang memiliki budi pekerti baik serta dapat menjaga nama baik keluarga.²⁹

Pengaruh orang tua sangat menentukan arah perkembangan masa depan anak mereka terutama sifat orang tua dan keadaan mereka. Sifat orang tua seperti orang tua bersikap, memandang, memikirkan dan memperlakukan anak.³⁰ Kewajiban pendidikan anak bagi orang tua tersebut telah disadari oleh setiap orang tua bersamaan dengan kesadaran bahwa diri mereka memiliki keterbatasan untuk mendidik anak-anak nya secara baik. Keterbatasan yang dimiliki para orang tua telah mengharuskan untuk bekerja sama dengan berbagai pihak seperti lembaga pendidikan. Meskipun demikian, kewajiban terbesar untuk mendidik

²⁹ Dyah Satya Yoga Agustin, Ni Wayan Suarmini, Suto Prabowo. "Peran Keluarga Sangat Penting Dalam Pendidikan Mental Karakter Anak Serta Budi Pekerti Anak", *Jurnal Sosial Humaniora*. Vol.8 No. 1 (Juni 2015).h, 51.

³⁰ Fuad Ikhsan, *Ibid*.h, 65

anak-anak berada di pundak orang tua. Mereka tidak boleh lepas dari tanggung jawabnya karena mereka yang harus tetap mendidik anak-anak sehingga di kemudian anak-anaknya mampu melahirkan generasi yang lebih baik.

B. Minat Belajar Anak

1. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih, ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan.³¹ Ketika kepuasan menurun maka minat akan menurun sehingga minat bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara dan berubah-ubah.

Belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan yang bersifat relative konstan, seseorang yang di katakan telah belajar adalah seseorang yang memiliki perubahan tingkah laku dalam dirinya, semacam dorongan rasa ingin tahuyang kuat, memiliki keinginan untuk menguasai Ilmu Pengetahuan dan teknologi

³¹ Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018),h.3

sebagai tuntunan zaman, bersosialisasi dan beradaptasi dengan lingkungannya serta meningkatkan intelektualitas dan mengembangkan potensi diri.³²

Menurut Gagne belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia terjadi setelah belajar secara terus menerus, bukan hanya disebabkan oleh proses pertumbuhan saja. Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga berubah dari waktu ke waktu, belajar juga di pengaruhi oleh faktor dalam diri dan faktor luar dimana keduanya saling berinteraksi. Ada tiga komponen yang komponen penting dalam belajar yakni faktor internal, faktor eksternal dan hasil belajar siswa.³³

Berdasarkan definisi diatas dapat di simpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan atau upaya untuk mendapatkan perubahan tingkah laku dari diri seseorang itu sendiri dari waktu ke waktu, perubahan tingkah laku dan perubahan kepribadian seseorang setelah mengalami peristiwa belajar. Tingkah laku dapat meliputi pengetahuan, perasaan, sikap, ketrampilan, kemampuan, serta hubungan interaksi sosial. Sehingga nanti di kemudian hari di harapkan siswa mampu memecahkan masalah-masalah atau tuntunan hidupnya.

Dapat disimpulkan bahwa Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan memiliki dampak yang sangat besar terhadap sikap dan prilaku. Peserta didik yang berminat terhadap kegiatan belajar akan

³² Evelyn Siregar, Hartanti Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017).h,6

³³ Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2015),h. 17

berusaha lebih kerasa dibandingkan peserta yang kurang berminat dengan belajar. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar karena apabila bahan pelajaran yang di pelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik maka peserta didik tidak akan belajar dengan baik karena kurang menarik.

2. Indikator Minat Belajar

Minat belajar dapat diukur melalui empat indikator keterkaitan untuk belajar, perhatian, motivasi serta pengetahuan. Penjelasan empat indikator sebagai berikut:

1. Perasaan Senang

Perasaan siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang di senangnya. Tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut. Perasaan senang dalam mempelajari pelajaran, memiliki rasa puas, bersemangat, gembira, rasa tertarik (memperhatikan). Perasaan senang merupakan sumber energi belajar dan pengembang sikap positif yang harus di bangkitkan orang tua guna mengembangkan minat belajar.

2. Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa atau turut berperan serta dalam suatu kegiatan merupakan adanya kemauan atau minat terhadap objek. Dengan kata lain minat dapat

menjadi penyebab partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.³⁴ Keterlibatan peserta didik ketika mengerjakan tugas yang diberikan, mengikuti pelajaran serta memiliki buku pelajaran yang lengkap,

3. Keterkaitan

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang bisa dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Keterkaitan peserta didik dalam pembelajaran seperti, peserta didik mencakup kerelaan untuk memperhatikan serta bertanya kepada guru, dan mengikuti pelajaran tepat waktu.

4. Perhatian Siswa

Perhatian siswa merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Perhatian siswa dapat diartikan seperti peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias, mengulang pembelajaran yang kemarin.³⁵

Minat adalah suatu gejala psikologis, adanya pemusatan perhatian dan pikiran dari subyek karena tertarik. Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran serta adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan. Berdasarkan definisi minat dan belajar diatas dapat di simpulkan bahwa kegiatan dalam kegiatan

³⁴Nuruddin Araniri, "Kompetisi Profesional Guru Agama Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa" *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol.4 No.1 (Maret 2018),h. 80

³⁵Fitri Siti Sundari, Elly Sukmanasa. "Analisis Minat Belajar Mahasiswa PGSD Pada Mata Kuliah Startegi Pembelajaran Berbasis E-Learning ", *Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*. Vol. 1 No. 1 (September 2018),h.23

belajar dapat berlangsung lama tanpa merasa jenuh ketika seseorang senang mengalami proses tersebut. Dan ketika seseorang berminat dalam belajar, maka akan lebih mudah untuk seseorang memusatkan perhatian, perasaan dan pikiran dalam proses belajar tersebut karena melakukan dengan tanpa adanya paksaan.

3. Metode Pengukuran Minat

Ada beberapa metode yang dapat dipergunakan untuk mengadakan pengukuran minat. Sugiyono menyatakan bahwa pengukuran minat sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi dalam pengukuran minat peserta didik memiliki suatu keuntungan karena dapat mengamati minat peserta didik dalam kondisi yang wajar, jadi tidak dibuat-buat. Dengan metode observasi dapat dilakukan dalam situasi baik dalam kelas maupun luar kelas dan selama observasi berlangsung

2. Interview

Metode interview baik dilakukan untuk pengukuran minat peserta didik karena biasanya anak gemar membicarakan aktivitas tentang dirinya sehingga dapat menarik hatinya. Pelaksanaan interview lebih baik dilakukan dalam situasi yang tidak formal sehingga percakapan dapat berlangsung secara bebas. Pendidik dapat memperoleh informasi tentang minat peserta didik dengan menanyakan peserta didik secara langsung.

3. Questioner

Menggunakan metode questioner pendidik dapat melakukan pengukuran terhadap sejumlah anak sekaligus. Dengan menggunakan questioner dapat lebih efisien dibanding interview dan observasi, isi pertanyaan questioner pada prinsipnya tidak jauh beda dengan isi pertanyaan interview.

4. Inventori

Metode inventori adalah suatu metode untuk pengukuran minat berupa suatu daftar statmen. Dari daftar statmen tersebut subjek yang dinilai diminta untuk memilih mana system yang cocok dengan peserta didik. Setiap statmen yang cocok dengan peserta didik diisi dengan tanda cek sedangkan yang tidak sesuai dengan peserta didik tidak perlu diisi. Sama dengan metode questioner yang keduanya menggunakan instrumen yang berupa suatu daftar pertanyaan yang membedakan hanya metode inventori instrumennya berupa statement yang harus di pilih peserta didik.³⁶

Dalam penelitian yang akan saya lakukan nanti untuk melihat sejauh mana minat peserta didik dalam belajar. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengukuran minat peserta didik yaitu observasi dimana metode observasi digunakan secara langsung bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak selama di rumah pada masa pandemi covid-19 ini. Kemudian selain

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2016), 193.

observasi saya juga menggunakan interview atau wawancara kepada orang tua tentang minat belajar peserta didik selama dirumah pada masa pandemi covid-19.

4. Jenis-Jenis Minat

Minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, pengarahan perasaan, seleksi dan kecendrungan hati. Adapun beberapa jenis minat yaitu sebagai berikut:

1. Raelistis

Minat yang di lakukan dengan menggunakan alat sebagai alat bantunya. Orang realistik menyukai pekerjaan seperti insinyur, listrik, pekerjaan, montir kehidupan liar dan lainnya.

2. Investigative

Orang investigative adalah termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Mereka umumnya berorientasi pada tugas, intropeksi dan sosial lebih menyukai memikirkan sesuatu dari pada melaksanakanya.

3. Artistik

Orang artistik menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas memiliki kesempatan berekpresi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengeksperikan sesuatu secara individual. Sangat kreatif dalam seni dan musik.

5. Sosial

Tipe ini adalah tipe orang yang mudah bergaul, bertanggung jawab, suka bekerja dalam kelompok, senang menjadi pusat perhatian, terampil bergaul, menyukai kegiatan yang menginformasikan, melatih serta mengajar.

6. Konvensional

Tipe ini menyukai lingkungan yang sangat tertib, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, sangat efektif menyelesaikan tugas yang terstruktur tetapi menghindari situasi yang tidak menentu serta menyenangi komunikasi verbal.

7. Enterprising

Tipe ini cenderung menguasai dan memimpin orang lain, memiliki ketrampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi.³⁷

5. Fungsi Minat Dalam Belajar

Fungsi Minat adalah untuk mengubah atau menggerakkan seseorang supaya timbul keinginan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil serta mencapai tujuan tertentu.

³⁷Istiarani, *Ensiklopedia Pendidikan* (Medan: Media Persada, 2015), h.52

1. Kebutuhan untuk mengatasi kesulitan belajar

Suatu hambatan pasti menimbulkan rasa rendah diri. Tetapi hal ini menjadi dorongan untuk kompetensi dengan usaha yang tekun dan luar biasa. Sehingga dapat tercapai suatu kelebihan di bidang tertentu. Sikap anak yang mengalami kesulitan atau hambatan itu biasanya bergantung pada lingkungan sekitar. Sehingga disini sangat dibutuhkan motivasi dalam upaya menciptakan kondisi tertentu yang lebih kondusif bagi mereka untuk berusaha supaya memperoleh keunggulan.

2. Pendorong tercapainya prestasi

Minat berfungsi sebagai pendorong usaha dalam suatu pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya minat, minat yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan upaya ketika seseorang berusaha dengan tekun dan terutama di dasari dengan adanya minat, maka seseorang yang belajar itu akan memperoleh prestasi yang baik. Intensitas minat peserta didik akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Berdasarkan fungsi minat diatas dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang datang menghambat peserta didik dapat diatasi dengan dukungan dari lingkungan sekitar yang membuat peserta didik menjadi semangat kembali, memiliki dukungan yang menimbulkan meningkatnya minat peserta didik dalam proses pembelajaran dimana minat tersebut akan menghasilkan prestasi yang unggul untuk peserta didik tersebut. Karena minat adalah bagian terpenting untuk menunjang kemauan peserta didik dalam belajar.

6. Pembentukan dan Pengaruh Minat Belajar

Setiap jenis minat berpengaruh dan berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan, sehingga makin kuat terhadap kebutuhan sesuatu makin besar dan dalam minat terhadap kebutuhan tersebut. Perkembangan minat sendiri tergantung pada kesempatan belajar yang dimiliki oleh seseorang bisa dikatakan perkembangan minat sangat bergantung pada lingkungan dan orang-orang dewasa yang erat pergulannya dengan peserta didik. Berhubungan langsung dengan lingkungan sekitar akan berpengaruh terhadap kematangan psikologinya.

Faktor yang sangat mempengaruhi peserta didik dalam mengembangkan minatnya adalah orang tua, lingkungan bermain, dan teman sebaya serta sesuai dengan kecenderungan masyarakat yang senantiasa berkembang. Orang tua, lingkungan sekitar, sekolah, masyarakat dan pola pergaulan akan merangsang tumbuhnya minat peserta didik secara lebih terbuka.

Minat secara psikologis banyak dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang yang terbentuk pada setiap fase perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Perasaan seperti senang atau tidak senang akan membentuk pola minat peserta didik. Munculnya pola minat ketika sesuatu yang disenangi berubah menjadi tidak senang sebagai dampak dari perkembangan psikologis dan fisik seseorang.

Fase perkembangan minat berlangsung secara bertingkat dan mengikuti pola perkembangan individu itu sendiri, kematangan individu juga mempengaruhi perkembangan minat, karena semakin matang fisik dan psikologis

peserta didik akan semakin kuat dan terfokus pada objek tertentu. Pada awalnya minat terpusat pada diri sendiri hal-hal menjadi kepunyaan, kemudian berpusat pada orang lain termasuk pada objek-objek yang ada di lingkungannya.

Minat peserta didik juga banyak di kontribusi oleh pola dan kebiasaan yang mereka alami bersama teman sebayanya, maka dapat di artikan bahwa peserta didik berminat terhadap sesuatu yang sebelumnya tidak mereka minati, namun karena terpengaruh teman sebayanya akhirnya berminat juga. Karena kebiasaan tersebut membuat peserta didik cenderung meniru hingga akhirnya menjadi kesenangan yang tetap yaitu minat. Minat belajar peserta didik merupakan faktor yang sangat menunjang tercapainya efektivitas proses belajar mengajar. Minat merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kegiatan pelajaran karena minat bisa memfokuskan peserta didik dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Sehingga nantinya peserta didik belajar secara maksimal, mendapatkan hasil yang memuaskan serta peserta didik berhasil dalam kegiatan proses belajar.

C. Pembelajaran Bahasa Inggris Di Masa Pandemi Covid 19

1. Hakikat Bahasa

Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional dan telah diakui dunia sebagai pemersatu bahasa. Untuk mempermudah berkomunikasi dengan masyarakat yang lainnya, setiap orang memperluas kosa katanya, perlu mengetahui sebanyak banyaknya perbendaharaan kata dalam bahasa. Mengajarkan pengenalan kosa kata bahasa Inggris pada anak melalui proses belajar dalam

pendidikan formal atau informal, sebaiknya dikenalkan sejak dini karena usia dini merupakan masa keemasan dimana segala sesuatu dapat diserap dengan mudah dan cepat.³⁸

Bahasa Inggris pada saat ini sangat penting untuk dipelajari, karena bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang secara umum digunakan untuk berkomunikasi dengan orang luar negeri. Anak muda zaman sekarang sudah banyak menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-harinya, meskipun masih ada sebagian dari mereka yang mencampur bahasa ibu dengan bahasa Inggris. Belajar bahasa Inggris sangatlah kompleks karena bahasa Inggris memiliki empat kemampuan dasar yaitu *listening* (mendengar), *Speaking* (berbicara), *Reading* (membaca) dan *Writing* (Menulis). Serta memiliki tiga kemampuan tambahan yaitu Grammar (tatabahasa), Vocabulary (kosa kata) dan Pronunciation (Pengucapan). Semua komponen itu sangat penting. Untuk mencapai tujuan di atas, pembelajaran bahasa harus mengetahui prinsip-prinsip belajar bahasa yang kemudian diwujudkan dalam kegiatan pembelajarannya, serta menjadikan aspek-aspek tersebut sebagai petunjuk dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran bahasa akan berhasil ketika diperlakukan sebagai individu yang memiliki kebutuhan dan minat, diberi kesempatan berpartisipasi dalam penggunaan bahasa secara komunikatif dalam berbagai macam aktivitas

³⁸ Noni Marlianingsih, "Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media Audio Visual Animasi", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 3 No. 2 (Juli 2016), h.133

dan memfokuskan pembelajaran kepada bentuk, ketrampilan dan startegi untuk mendukung proses pemerolehan bahasa.³⁹

2. Pembelajaran Bahasa Inggris

Pada tingkat dasar hendaknya penekanan pembelajaran bahasa Inggris adalah unsur-unsur bahasa yang paling dasar dan diperlukan, yaitu: kosakata, pengucapan, tata bahasa sederhana, percakapan sederhana. Selain unsur-unsur bahasa tersebut, satu hal yang haru selalu diingat oleh guru bahasa Inggris adalah pentingnya menciptakan situasi yang nyaman dan membangkitkan minat dan motivasi belajar bahasa Inggris dikelas. Bahasa Inggris adalah suatu bahasa asing yang sulit dipelajari oleh kebanyakan peserta didik disekolah, karena itu jika peserta didik belajar dari awal, hendaknya mereka belajar dalam situasi yang menyenangkan, kebanyakan pada saat ini kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris terlalu membosankan sehingga menimbulkan kejenuhan pada peserta didik banyak peserta didik tidak memperhatikan guru malahan mengobrol bersama teman. Sehingga disini harus pendidik harus lebih tepat dalam menentukan metode sebelum pembelajaran bahasa Inggris, dengan seperti itu guru dapat mengevaluasi hasil dari pembelajarn tersebut.⁴⁰

Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar diartikan sebagai upaya dasar yang dilakukan untuk membantu peserta didik belajar bahasa Inggris

³⁹ Nurul Hidayah, Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah Dasar. Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Vol.2 No.2 (Desember 2015),h.200.

⁴⁰M. Yamin, “ Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Dasar”. *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 1 No. 5 (April 2017),h.96.

sejak dini, sehingga dapat mengembangkan kemampuan bahasa Inggris peserta ketika nanti peserta didik sudah lulus tidak buta akan kosa kata bahasa Inggris setidaknya peserta didik mengerti sedikit demi sedikit.

3. Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid 19.

Pandemi Covid-19 ini telah mengubah pola pembelajaran yang semestinya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut daring. Keterbatasan pengetahuan akan penggunaan teknologi menjadi salah satu kendala dalam sistem pembelajaran daring ini. Terutama orang tua pada situasi ini diuntut untuk membimbing anak-anaknya dalam pembelajaran berbasis internet ini. Bagi orang tua yang terbiasa menggunakan teknologi mungkin tidak menjadi masalah, tetapi bagi orang tua siswa yang awam akan penggunaan teknologi menjadi tantangan tersendiri dalam membimbing anaknya kala situasi ini.

Hal ini tentu bukan hal yang mudah bagi semua elemen pendidikan terutama orang tua menghadapi transisi dalam sistem pembelajaran ini, sebelum adanya situasi ini tidak banyak waktu orang tua dalam membimbing anaknya, bahkan sampai orang tua hanya sekedar sebagai pemenuh materi saja. Namun hari ini situasinya berubah, orang tua menjadi lebih banyak waktu dalam membimbing anaknya maka dari itu terjalin kedekatan emosional lebih dari sebelumnya serta

orang tua sebagai pendidik utama dirumah tangga harus menjalankan fungsinya dalam mendidik mental, sikap dan pengetahuan anaknya.⁴¹

Peran orang tua dalam belajar dirumah ini tidak bisa di pungkiri, jika dokter saja menjadi garda terdepan dalam kesehatan maka orang tua menjadi garda terdepan dalam mengawal pendidikan anak-anaknya untuk belajar dirumahnya masing-masing. Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak, orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dalam lingkup pendidikan. Seperti ketika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak berhasil dalam belajar.⁴²

Seluruh kegiatan belajar siswa di laksanakan dirumah dengan bimbingan dari orang tua. Karena peranan orang tua dalam mendidik anak berada pada urutan pertama. Orang tua lah yang mengetahui perkembangan karakter dan kepribadian anak. Siswa belajar dirumah dengan guru memberikan tugas kepada siswanya, kemudian orang tua yang mendampingi dalam proses pengerjaan tugas tersebut. oleh sebab itu, orang tua sangat berperan penting dalam proses belajar siswa selama system daring dan pembelajaran at the home sekarang ini.⁴³

Strategi orang tua mengajar dan mendidik anaknya dalam pembelajara di masa pandemi Covid-19. Belajar mengajar di lakukan dengan cara online

⁴¹ Rizqon Halal Syah Aji, "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Ketrampilan, Dan Proses Pembelajaran". *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, Vol.7 No.5 (Juli 2020),h.400

⁴² Rizqon Halal Syah Aji, *Ibid*,h. 401(Juli 2020)

⁴³ Eva Luthfi Fakhru Ahsani, "Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19",*Jurnal Al_Athfal*, Vol.3 No. 1 (Juni 2020),h.38.

menggunakan WhatsApp grup yang paling utama lalu guru juga menggunakan berbagai platform seperti youtube, google forms tergantung situasi dan kondisi saat mengajar serta pembelajaran yang dilakukan dari rumah diwajibkan oleh pemerintah. Jadi, dengan adanya belajar di rumah orang tua lah yang menjadi pendidik di rumah sebagai pengganti guru. Orang tua sebagai pengganti guru dalam mendampingi anak belajar di rumah, dapat memaksimalkan peran mengajar dan mendidik atau menerangkan materi pelajaran dan mendidik anak di rumah. Meskipun tidak bisa belajar di sekolah, tetapi kualitas belajar anak tetap dapat dijaga selama di rumah dan orang tua memiliki peran yang besar dalam membantu dan mendampingi anak belajar di rumah dengan optimal.⁴⁴

D. Penelitian Yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian yang relevan itu terdiri dari beberapa judul, yaitu:

1. Nurma Artika (2019) , “ Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Agama Anak SDN 050663 Lubuk Dalam Kecamatan Stabat Kab Langkat” Disimpulkan bahwasanya peran orang tua dalam memberikan pengetahuan agama yang orang tua miliki terhadap kegiatan belajar agama anaknya dalam menumbuhkan minat belajar agama orang tua melakukan

⁴⁴ Eva Lutfhi Fakhru Ahsani, *Ibid*, h. 39 (Juni 2020)

hal-hal seperti motivasi, nasihat serta memberikan hadiah kepada anaknya itu semua dilakukan orang tua guna menumbuhkan minat belajar anak.⁴⁵

2. Deska Emilia (2019), “ Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Di Sekolah Dasar 64 Bengkulu Selatan Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang”. Disimpulkan bahwasanya Peran orang tua dalam memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya, dengan melakukan pendampingan dari orang tua agar siswa menjadi semangat belajarnya. Peranan orang tua sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.⁴⁶
3. Elisa Lestari (2018), “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Di MIS Ikhwanul Muslimin Tumbang Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”. Disimpulkan bahwa dalam menumbuhkan minat belajar anak para orang tua melakukan hal yang berbeda-beda yang memberikan motivasi, nasehat serta memberikan hadiah kepada anaknya semua di lakukan orang tua untuk menumbuhkan minat belajar anak.⁴⁷

⁴⁵ Nurma Artika, “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Agama Anak SDN 050663 Lubuk Dalam Kecamatan Stabat Kab Langkat”, yang di selenggarakan oleh UIN Sumatera Utara, (Skripsi 2019)

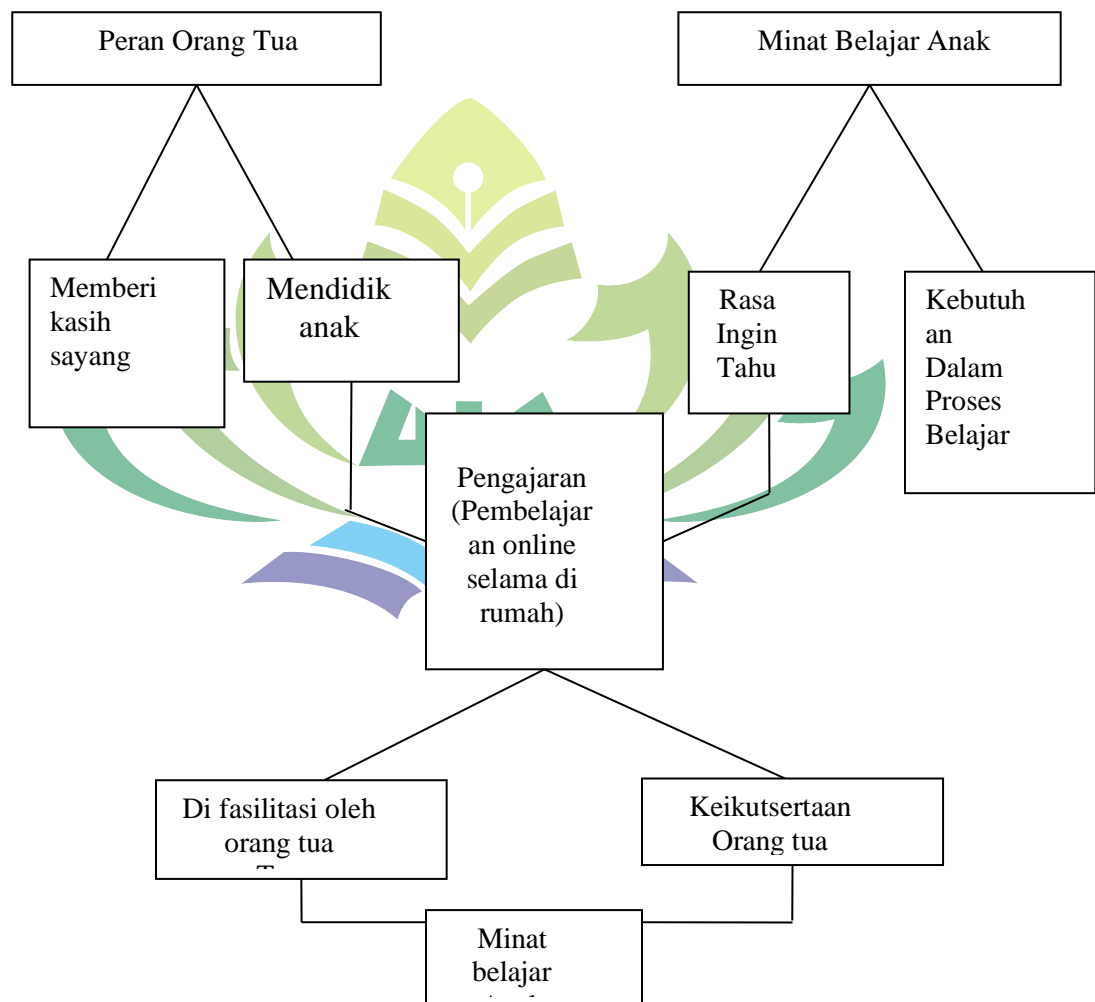
⁴⁶Deska Emilia, “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Di Sekolah Dasar 64 Bengkulu Selatan Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang”, yang di selenggarakan oleh IAIN Bengkulu, (Skripsi 2019)

⁴⁷Elisa Lestari, “Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Di MIS Ikhwanul Muslimin Tumbang Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serda”, yang di selenggarakan oleh UIN Sumatera Utara, (Skripsi 2018).

E. Kerangka Berfikir

Adapun kerangka berfikir tentang judul saya, yaitu “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MIN 2 Pringsewu”

Gambar 1
Kerangka Berfikir



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahib, Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak . *Jurnal Paradigma*.Vol.2 No.1 November 2015
- Afiatin Nisa, Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 2 No.1 Maret 2015
- Al-Majid, Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna, Jakarata Pusat: Beras, 2018
- Andi Syahraeni, Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan*, Vol. 2 No. 1. Desember 2015
- Arvi Riwahyudin, Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau . *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 6 No. 1 Mei 2015
- Deska Emilia, Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Di Sekolah Dasar 64 Bengkulu Selatan Desa Suka Nanti Kecamatan Kedurang. yang di selenggarakan oleh IAIN Bengkulu, Skripsi 2019
- Dyah Satya Yoga Agustin, Ni Wayan Suarmini, Suto Prabowo.Peran Keluarga Sangat Penting Dalam Pendidikan Mental Karakter Anak Serta Budi Pekerti Anak. *Jurnal Sosial Humaniora*. Vol.8 No. 1 Juni 2015
- Elisa Lestari, Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Di MIS Ikhwani Muslimin Tumbang Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. yang di selenggarakan oleh UIN Sumatera Utara, Skripsi 2018
- Ernawati, Menumbuhkan Nilai Pendidikan Karakter Anak SD Melalui Dongeng Fabel Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 4 No.1 Juni 2017
- Eva Luthfi Fakhru Ahsani, Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Al_Athfal*, Vol.3 No. 1 Juni 2020
- Evelyn Siregar, Hartanti Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2017
- Fuad Ikhsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2015
- Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal At-Taqddum*, Vol 8, No 1. juli 2016
- Hermus Hero, Maria Ermalinda Sari, Peran Orang tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpers Iligetang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol. 1 No. 2 Oktober 2018

Ilmi Zajuli Ichsan, COVID-19 Outbreak on Environment: Profile of Islamic University Students in HOTS-AEP-COVID-19 and PEB-COVID-19, *Tadris Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 5, No. 1 Juni 2020

I Nyoman Temon Astawa,, Memahami Peran Masyarakat dan Pemerintahan Dalam Kamajuan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, Vol. 3 No. 2 Agustus 2017

Inna Ra'ufuatun, Pengaruh Perhatian Orang Tua, Kedisiplinan dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, Vol. 9 No.3 Juli 2015

Istiarani, *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada, 2015

M. Agus Setiono, Analisa Pengaruh Visual Efek Terhadap Minat Responden Film Pendek Eyes For Eyes Pada Bagian Pengenalan Cerita (part 1) Dengan Metode Skala Likert. *Jurnal Komputer Terapan*, Vol.1 No.2 November 2015.

M. Syahrani Jailani, Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.8 No.2 Oktober 2015

M. Yamin, Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Dasar. *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 1 No. 5 April 2017

Maesaroh Lubis, Peluang Pemanfaatan Pembelajaran Berorientasi Teknologi Informasi di Lingkup Madrasah. *Tadris Jurnal Keguruan & Ilmu Tarbiyah*, Vol. 1 No. 2 Desember 2016

Marliana, Penguatan Peran Ibu Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Islam Al I'tibar* Vol.2 No.1 Agustus 2017

Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*. Purwokerto: LKiS Yogyakarta, 2018

Muhammad Darwis Dasopang, Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 03 No. 2 Desember 2017

Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017

Munirwan Umar, Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, Vol.1 No. 1 Juni 2019

Nirva Diana & Mesiono, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing, 2016

Noni Marlianingsih, Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media Audio Visual Animasi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 3 No. 2 Juli 2016

Noor Tiwi, Pengaruh Tingkat Pendidikan Perhatian Orang Tua Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga Volume*, Vol .1 No.2 Desember 2015

Nur Aisah, Analisis Kemampuan Praktik Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning) Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung. *TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.4 No. 1 Juni 2017

Nurma Artika, Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Agama Anak SDN 050663 Lubuk Dalam Kecamatan Stabat Kab Langkat. yang di selenggarakan oleh UIN Sumatera Utara, Skripsi 2019

Nurul Hidayah, Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah Dasar. *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol.2 No.2 Desember 2015

Rizqon Halal Syah Aji, Dampak Covid-19 Pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Ketrampilan, Dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, Vol.7 No.5 Juli 2020

Selfia S Rumbewas, Beatus M.Laka, Naftali Moekbun, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Di Negero Saribi. *Jurnal EduMatSains*, Vol.2 No.2 Januari 2015

Siti Nurhasah, A Sobandi, Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol .1 No.1 Agustus 2016

Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018

Sohibun Filza Yulina Ade, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive. *Tadris Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, Vol.2 No.2 Juli 2017

Sri Handayani, Pentingnya Kemampuan Bahasa Inggris. *Jurnal Profesi Pendidik*, Vol. 3 No.1 Mei 2016

St. Y. Slamet, *Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Rendah Dan Tinggi Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press, 2017

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2016

Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* Bandung: Alfabeta Bandung, 2015

Wayan Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan* .Surabaya: Usaha Nasional, 2015

Yuberti, Antomi Siregar, *Pengantar Metodologi Pendidikan Matematika dan Sains*, Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja, 2017